

**INTERAKSI SOSIAL MELALUI HANDPHONE ANDROID TERHADAP
KEBERFUNGSIAN SOSIAL LANJUT USIA DI DUSUN MUTIHAN
WIROKERTEN BANGUNTAPAN BANTUL**



UIN

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Setara 1**

Disusun oleh

Kurnia Ayu Ningsih

16250021

Pembimbing:

Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si

NIP. 198305192009122002

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

ABSTRAK

Kurnia Ayu Ningsih, 16250021. Interaksi Sosial Melalui Handphone Android Terhadap Keberfungsian Sosial Lanjut Usia di Dusun Mutihan, Desa Wirokerten, Banguntapan, Bantul. Skripsi: Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dahwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Interaksi sosial merupakan kebutuhan bagi semua kalangan dari anak-anak hingga orang lanjut usia sekalipun dan dapat dilakukan dengan cara berbagai macam salah satunya menggunakan media telekomunikasi yakni handphone android. Alat ini menjadikan kemudahan bagi seseorang untuk berkomunikasi, terlebih pada orang lanjut usia yang rentan terhadap fungsi sosial.

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui bagaimana orang lanjut usia dapat menggunakan handphone android untuk berinteraksi sosial, sebagaimana orang lanjut usia terlihat aktif bersosial. Pada penelitian ini menggunakan teori interaksi sosial, yang membahas mengenai kontak sosial dan komunikasi orang lanjut usia dengan indikator orang lanjut usia dapat mengoperasikan handphone android. Selain itu menggunakan teori keberfungsian sosial lanjut usia sebagai uraian pembahasan mengenai keterkaitannya interaksi sosial lanjut usia melalui handphone android memiliki terhadap fungsi sosial .

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yakni tujuh orang yang terdiri dari empat orang lanjut usia sebagai narasumber dan tiga orang sebagai tringgulasi. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam uji validasi data menggunakan triangulasi data. Adapun untuk analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa orang lanjut usia menggunakan handphone android sebagai media interaksi sosial dengan anak, teman, keluarga, dan saudara jauh. Interaksi sosial yang dijalin bermula dari adanya kontak sosial melalui *story* whatsapp dan berujung komunikasi yang dinamis. Bentuk interaksi sosial yang terjadi yakni Assosiatif (kerja sama) untuk bersilaturahmi. Dalam penggunaan handphone android lanjut usia memiliki hambatan tersendiri seperti dalam mengoperasikannya sehingga menjadikan interaksi sosial terputus. Dalam melakukan interaksinya melalui handphone android maka keberfungsian sosial yang dialami oleh lansia yakni adanya hubungan harmoni sosial lanjut usia dengan teman, saudara dan keluarganya.

Kata kunci: interaksi sosial, orang lanjut usia, handphone android

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kurnia Ayu Ningsih

NIM : 16250021

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dahwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Interaksi Sosial Lansia Bagi Pengguna Handphone Android Di Dusun Mutihan, Wirokerten, Banguntapan, Bantul adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasi atau ditulis orang lain, kecuali bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Maret 2021

Yang menyatakan



Kurnia Ayu Ningsih

NIM. 16250021



KEMENTIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 552812

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Kurnia Ayu Ningsih
NIM : 16250021

Judul Skripsi : Interaksi Sosial Melalui Handphone Android Terhadap Keberfungsian Sosial Lanjut Usia Di Dusun Mutihan Desa Wirokerten, Banguntapan, Bantul

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dahwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yoogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Stara Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan Atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 April 2021
Pembimbing


Siti Sholechah, S. Sos. I., M. Si
NIP 19740408 200604 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mengetahui:

Ketua
Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial




Siti Sholechah, S. Sos. I., M. Si
NIP 19740408 200604 2 002

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya menyatakan bahwa berdasarkan QS.

An-Nur ayat 31 dan QS. Al-Ahzab ayat 54, maka saya :

Nama : Kurnia Ayu Ningsih

NIM : 16250021

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dahwah dan Komunikasi

Alamat : Asrama Dinas Kebersihan No. 22 RT 002 RW 003,

Kelurahan Semper Barat, Kecamatan Cilincing, Jakarta

Utara, DKI Jakarta.

Menyatakan dan mengajukan permohonan untuk tidak melepaskan jilbab pada foro Ijazah Sarjana. Apabila dikemudian hari terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, maka saya bersedia menanggung semua akibatnya.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 17 Maret 2021

Yang menyatakan



Kurnia Ayu Ningsih

NIM. 16250021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-624/Un.02/DD/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : INTERAKSI SOSIAL MELALUI HANDPHONE ANDROID TERHADAP
KEBERFUNGSIAN SOSIAL LANJUT USIA DI DUSUN MUTIHAN WIROKERTEN
BANGUNTAPAN BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KURNIA AYU NINGSIH
Nomor Induk Mahasiswa : 16250021
Telah diujikan pada : Rabu, 07 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 60803ac875e88



Penguji II
Drs. H. Suisyanto, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 607b69f44a01



Penguji III
Khotibul Umam, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 607f9a9dd1ca6



Yogyakarta, 07 April 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

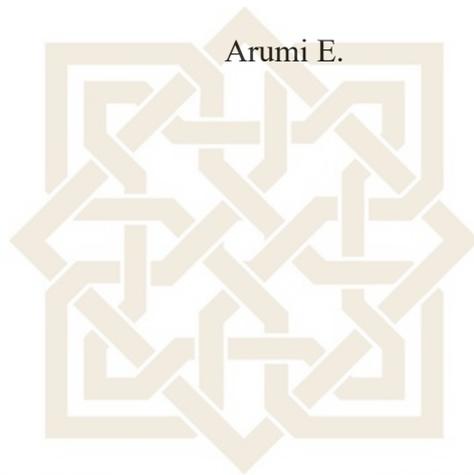
Valid ID: 60811e3d0815e

MOTTO

“Jangan meremehkan imajinasi”.

**“Terkadang tanpa kita sadari apa yang kita khayalkan bisa menjadi doa
yang suatu saat nanti bisa terkabul”.**

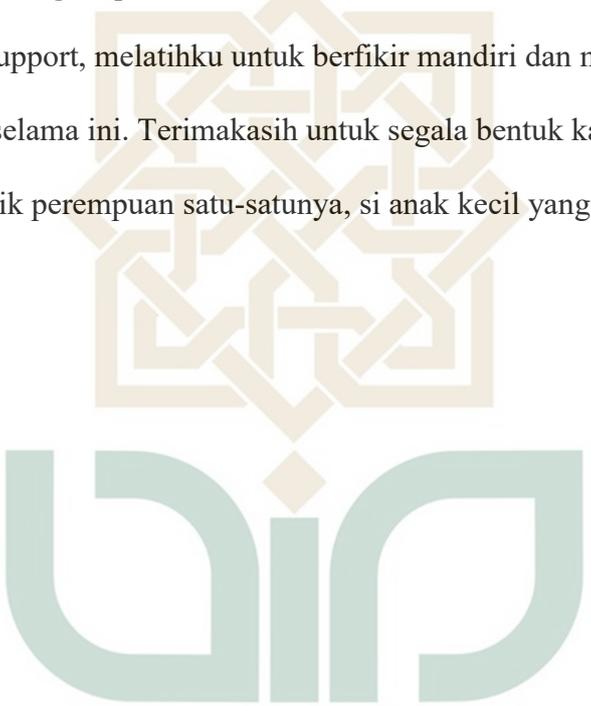
Arumi E.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk almarhum Bapak Sardi dan Ibu Risnoni yang telah memberikanku kehidupan. Khusus untuk Ibundaku yang telah merawatku hingga besar dan membimbingku dengan penuh kesabaran, mendoakanku disetiap sujudmu dari pagi hingga pentang tanpa henti. Untuk kakak-kakakku: Masdi, Masto dan Masuji yang telah support, melatihku untuk berfikir mandiri dan memberikan semua kebutuhan selama ini. Terimakasih untuk segala bentuk kasih sayang kalian untukku adik perempuan satu-satunya, si anak kecil yang selalu merengek.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memeberikan hikmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Interaksi Sosial Lansia Bagi Pengguna Handphone Android Di Dusun Mutihan, Wirokerten, Banguntapan, Bantul”. Shalawat serta salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi dan Rasul Allah, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan sebagai ummatnya hingga akhir zaman.

Dalam menjalani proses pengerjaan skripsi ini, Alhamdulillah penulis mendapatkan kelancaran dan kemudahan karena Ridho Allah dan Ridho seorang Ibu serta bimbingan dari dosen dan teman-teman semua. Teriring doa dan atas syukur penulis kepada semua pihak yang terkait dalam penyelesaian skripsi ini, penulis ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Siti Solechah, S.Sos.I. M.Si. Selaku Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan kelancaran selama melakukan administratif perkuliahan dan bimbingan skripsi hingga selesai.

4. Bapak Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti sejak perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial: Ibu Andayani, Ibu Noor Kamilah, Ibu Abidah Muflihati, Ibu Arin Mamlaka Kalamka, Bapak Suisyanto, Bapak Zainudin, Bapak Lathiful Khuluq yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang bermanfaat kepada peneliti.
6. Bapak Darmawan selaku staff Tata Usaha Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah membantu mengenai administrasi selama perkuliahan.
7. Seluruh informan penelitian yaitu: Ibu Neity, Ibu Indara, Ibu Oni, Ibu Siti, Bapak Zain, Bapak Murtejo, Bapak Suropto dan Mas Oji.
8. Alm. Bapak Sardi dan Ibu Risnoni sebagai orang tua tercinta dan terkasih dari penulis, atas segala kasih sayang, upaya, dan doa yang tiada hentinya, semoga Allah selalu memberikan rahman dan rahim kepada Bapak dan Ibu.
9. Kakak tersayang : Mas Budi dan Mba Nur, Mas Dian dan Mba Yuni, Mas Fauzi dan Mba Faizah. Serta keponakan : Aziz, Ahmad, Ainun, Asqiya, Arsy, calon adik Arsy dan Calon ponakan baru, Semoga kalian terus diberikan kesehatan, kesejahteraan dalam kehidupan dan hati yang selalu memancarkan kasih sayang kepada keluarga dan sesama.
10. “Terkasih” yang selalu tahu segala hal mulai dari ego, super ego, emosional peneliti, menjadi pendukung setia dan penyemangat dari kejauhan.

11. Kawan terbaik : Devi Kurniasih dan Nurria Kusuma Rahayu, terimakasih untuk sikap dan sifat baik kalian selama ini terhadap peneliti, semoga secepatnya kalian mendapat balasan untuk kehidupan yang terbaik.

12. Teman-teman Ilmu Kesejahteraan Sosial : Hani, Baity, Zunna, Ryan, Fiqi, Maulida, April. Terimakasih sudah menjadi teman selama perkuliahan.

13. Teman-temen Kuliah Kerja Nyata di Jorong, Girijati, Purwosari, Gunung Kidul dan teman-teman Praktik Pekerjaan Sosial di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al-Ikhlash, Sentolo, Kulon Progo yang telah bersama-sama merelakan diri untuk mengabdikan dan berbagi pengalaman.

14. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Dahwah dan Komunikasi.

15. Orang-orang baik dimana pun berada yang selalu memperhatikan dan memperdulikan peneliti, mengingatkan tentang kebaikan dan mengajarkan segala hal.

16. Berbagai pihak yang telah memperlakukan peneliti sangat baik, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak semoga kebaikan selalu menyertai kalian.

Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat dan kepada kalian saya hanya bisa memohon doa kepada Allah SWT untuk membalas semua kebaikan dengan kehidupan yang terbaik. Aamiin.

Dalam kepenulisan sangat disadari bahwa masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis memohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk membantu memperbaiki isi dari skripsi ini. semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk para pembaca.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Kerangka Teori.....	14
G. Metode Penelitian.....	27
H. Sistematika Pembahasan.....	35
BAB II GAMBARAN UMUM.....	37
A. Desa Wirokerten.....	37
B. Dusun Mutihan.....	38
BAB III INTERAKSI SOSIAL LANJUT USIA PENGGUNA HANDPHONE ANDROID.....	44
A. Interaksi Sosial Lanjut Usia Menggunakan Handphone Android.....	54
B. Keberfungsian Sosial Dalam Proses Interaksi Sosial Lanjut Usia Melalui Handphone Android.....	75
C. Hambatan Bagi Lanjut Usia Menggunakan Handphone Android Sebagai Alat Media Interaksi Sosial.....	78
BAB IV PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
Lampiran.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di Asia Tenggara. Berdasarkan data kependudukan Indonesia yang berhasil dicatat oleh Direktorat Jendral Dukcapil dan Kepala Badan Pusat Statistik jumlah total penduduk Indonesia sebanyak 270.203.917 jiwa perhitungannya terakhir pada September 2020¹. Menurut hasil riset *platform Hootsuite We Are Social* terhadap penduduk Indonesia yakni terdapat 64% penduduk Indonesia yang saat ini sudah menggunakan internet. Berdasarkan jumlah penduduk Negara Indonesia dan presentase penduduk yang menggunakan internet, Indonesia menjadi peringkat ketiga dalam penggunaan akses internet di dunia².

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kedudukan dipopulasi muda diantara negara-negara dunia. Di era digital Indonesia berpotensi menjadi konsumen besar dipasar dunia karena perkembangan pengguna internet terus melesat tinggi berusaha memenuhi kebutuhan secara

¹ Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia "Cetak Sejarah! Jumlah Penduduk 2020 Versi BPPS dan Kemendagri Sama" dikutip pada <https://dukcapil.kemendagri.go.id/berita/baca/642/cetak-sejarah-jumlah-penduduk-2020-versi-bps-dan-kemendagri-sama> diakses pada 16 April 2021.

² Hootsuite (We Are Social): "Indonesia Digital Report 2020" dikutip pada: <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/> diakses pada 16 April 2021.

global. Berdasarkan capaian peringkat yang diraih Indonesia, rata-rata penduduk negara Indonesia yang ikut andil dalam penggunaan internet yaitu berusia 29,7 tahun. Populasi yang masih muda dapat memberikan peluang kepada penduduk Indonesia agar dapat berkembang dalam dunia teknologi digital. Dengan demikian penduduk Indonesia yang mayoritas anak muda dapat aktif dan kreatif dalam penggunaan internet³.

Indonesia Peringkat Ketiga dalam Penetrasi Internet Dunia

#	LARGEST ABSOLUTE GROWTH	▲ USERS	▲ %	#	LARGEST ABSOLUTE GROWTH	▲ USERS	▲ %
01	INDIA	+127,610,000	+23%	11	IRAN	+5,676,469	+11%
02	CHINA	+25,490,000	+3.1%	12	SAUDI ARABIA	+4,321,382	+15%
03	INDONESIA	+25,365,368	+17%	13	KENYA	+3,162,574	+16%
04	PAKISTAN	+11,251,089	+17%	14	MOROCCO	+2,927,836	+13%
05	IRAQ	+10,637,541	+55%	15	TURKEY	+2,718,086	+4.6%
06	EGYPT	+9,803,630	+22%	16	ALGERIA	+2,372,381	+12%
07	DEM. REP. OF THE CONGO	+8,988,740	+122%	17	NIGERIA	+2,155,629	+2.6%
08	BRAZIL	+8,516,438	+6.0%	18	SPAIN	+2,013,677	+5.0%
09	VIETNAM	+6,169,040	+10%	19	U.S.A.	+1,816,314	+0.6%
10	BANGLADESH	+5,765,248	+9.5%	20	UKRAINE	+1,476,697	+5.7%

SOURCES: ITU, GLOBAL WIRELESS, COMA, EUROSTAT, EUROSTAT, SOCIAL MEDIA PLATFORMS, SELF-SERVICE ADVERTISING TOOLS, LOCAL GOVERNMENT, POLICE AND REGULATORY AGENCIES, AND UNITED NATIONS. *NOTES: GROWTH INCLUDES COMBINED AND TERRITORIES WITH POPULATION OF AT LEAST 500,000. REPORTED FOR YEAR-TOTAL POPULATION, REGARDLESS OF AGE. †COMPARABILITY ADVISORY: SOURCE CHANGES.

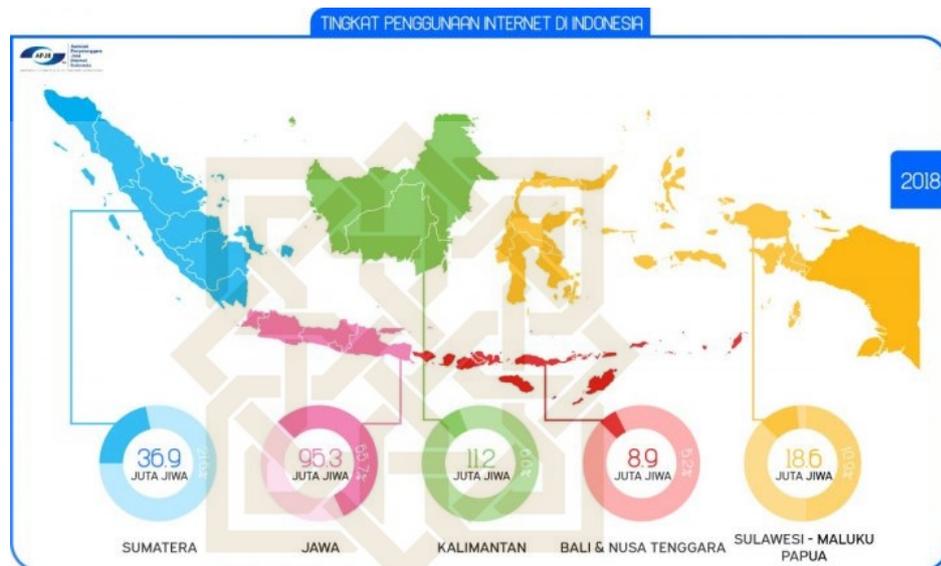
Sumber: Wearesocial

Penggunaan internet di Indonesia sudah mencapai 196,7 juta jiwa atau dengan angka presentase 73,7% yang tersebar diseluruh wilayah. Merujuk pada hasil surver Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, persebaran penggunaan internet di Indonesia paling banyak didominasi oleh Pulau Jawa yaitu dengan angka presentase sebesar 56,4% diikuti oleh Pulau Sumatera

³ Data Internet Di Indonesia dan Perilakunya Tahun 2020 dikutip pada <https://teknoia.com/data-internet-di-indonesia-dan-perilakunya-880c7bc7cd19> diakses pada tanggal 19 November 2020.

sebesar 22,1%, Pulau Bali dan Nusa Tenggara 5,2%, Kalimantan 6,3%, Sulawesi 7% serta Maluku dan Papua 3%⁴.

Presentase Wilayah dalam Penggunaan Internet di Indonesia.



Sumber: aptika.kominfo.go.id

Penggunaan internet di Indonesia mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Penyumbang angka presentase terbesar yakni didominasi oleh Pulau Jawa. Dari Pulau Jawa sendiri dibagi menjadi lima bagian wilayah yakni Jawa Barat sebesar 16.6%, Jawa Tengah sebesar 14.3%, dan Jawa Timur sebesar 13.5%. Selanjutnya disusul oleh wilayah Jakarta sebesar 4.7% dan wilayah Yogyakarta sebesar 1.5%⁵.

⁴ Pengguna Internet Indonesia hingga Kuartal II 2020 Capai 196,7 Juta Orang dikutip pada <https://money.kompas.com/read/2020/11/09/213534626/pengguna-internet-indonesia-hingga-kuartal-ii-2020-capai-1967-juta-orang> diakses pada 16 April 2020.

⁵ Sejarah Singkat Internet dan Perkembangannya Sampai Saat ini di kutip pada <https://qwords.com/blog/jumlah-pengguna-internet-di-indonesia/> diakses pada 16 April 2021

Data menunjukkan bahwa wilayah Yogyakarta termasuk dalam kontribusi penyumbang populasi penggunaan internet. Berdasarkan wilayah Yogyakarta yang ternama sebagai kota pelajar dan kota wisata maka tidak dipungkiri bahwa masyarakatnya sudah mengenal dan menggunakan internet sebagai kebutuhan. Bentuk yang menjadi pendukung, Biznet sebagai perusahaan penyedia jaringan internet menempatkan wilayah Yogyakarta sebagai pasar terbesar ketiga setelah Jakarta dan Bali. Hal ini menjadikan pertumbuhan penggunaan internet meningkat dikalangan penduduk wilayah Yogyakarta⁶.

Kategori umur yang menggunakan internet yakni dari umur 5 tahun sampai 65 tahun ke atas. Pengguna internet didominasi oleh anak milenial dan orang lanjut usia menjadi kaum minoritas dalam penetrasi internet⁷.



Sumber : Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)

⁶ Bernadheta Dian S, "DIY Jadi Pasar Terbesar Ketiga Biznet" dikutip pada link <https://ekbis.harianjogja.com/read/2020/01/06/502/1028694/diy-jadi-pasar-terbesar-ketiga-biznet>, diakses pada tanggal 5 November 2020.

⁷ Pengguna Internet Indonesia Didominasi Milenial dikutip pada <https://inet.detik.com/telecommunication/d-4551389/pengguna-internet-indonesia-didominasi-milenial> diakses pada 16 April 2021.

Lanjut usia menduduki urutan terakhir sebagai konsumen terkecil penggunaan internet, disebabkan oleh banyak faktor. Diidentifikasi oleh para ahli bahwa lansia mengalami penurunan daya tahan fisik yang disebabkan oleh perubahan struktur dan fungsi sel serta sistem organ, selain itu lanjut usia mengalami kemunduran biologis, kemunduran kognitif seperti mudah lupa dan ingatan tidak berfungsi dengan baik dan bahkan mengalami kemunduran sosial.⁸

Kaitannya penggunaan internet dengan keberadaan lansia minoritas dalam penetrasi internet dikarenakan adanya faktor yang menjadikan lansia tidak tertarik untuk menggunakan internet. Penurunan atau kemunduran yang dirasakan oleh lansia adalah faktor terbesar. Namun, penurunan dan kemunduran lanjut usia terutama pada kemunduran sosial justru dapat teratasi oleh keberadaan handphone android yang terhubung dengan jaringan internet. Fungsinya untuk mengembalikan fungsi sosial lansia dengan cara melakukan interaksi sosial seperti lansia dapat berkomunikasi kepada orang lain dengan menggunakan handphone android, lansia dapat melakukan komunikasi tanpa harus mengeluarkan tenaga ekstra untuk menemui seseorang secara langsung.

Keberadaan orang lanjut usia di wilayah Yogyakarta khususnya di Desa Wirokerten Dusun Mutihan, terdapat lansia yang menggunakan handphone android. Orang lanjut usia disini sama halnya seperti orang dewasa lainnya yang lihai dalam penggunaan handphone android. Orang

⁸ Hayati "Psikologi Perkembangan", (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga 2008).

lanjut usia disini menggunakan handphonenya sebagai alat potret gambar disetiap aktifitas. Orang lanjut usia juga mampu memanfaatkan handphone miliknya untuk berkomunikasi kepada keluarga dan teman-temannya, menjalin interaksi sosial malalui handphone dan menggunakan handphone sebagai hiburan belaka⁹. Hal ini menggambarkan keberadaan lansia yang masih dapat membawa dirinya tetap berfungsi sosial.

Indikator orang lanjut usia yang dapat menggunakan handphone android yaitu mereka yang latarbelakangnya memiliki kemampuan membaca, pengelihatan yang fokus dan kemampuan menangkap mengenai cara-cara penggunaan handphone. Disisi lain orang lanjut usia ini berada dilingkungan yang *circle* kehidupannya mayoritas menggunakan handphone android. *Circle* kehidupan yang dimaksud adalah dari sisi keluarga lansia yang menggunakan handphone android sebagai alat bantu untuk memberikan kabar, jadi secara tidak langsung lansia juga membutuhkan handphone sebagai media komunikasi kepada keluarga yang jauh dari keberadaannya sekalipun. Selain itu pada *circle* teman kelompok lansia yang juga menggunakan handphone android. Sehingga orang lanjut usia membutuhkan alat bantu komunikasi yang dalam penggunaannya dapat memudahkan lansia untuk berkomunikasi dan berinteraksi kepada orang lain tanpa harus bertemu secara langsung¹⁰.

Interaksi sosial lansia yang terjalin dalam kesehariannya yakni lansia berhubungan dengan keluarga dan teman-temannya menggunakan handphone

⁹ Observasi kehidupan orang lanjut usia di Dusun Mutihan RT 3, Oktober 2020.

¹⁰ ibid

android. Lansia menggunakan handphone untuk menghubungi keluarga dan temen-temennya dengan cara menelepon atau mengirim pesan melalui aplikasi whatsapp. Lansia dapat memberikan kabar dan bertukar gambar, saling memberikan informasi penting, membagikan bacaan-bacaan islam, membaca berita diinternet, menonton video *diyoutobe*, dan mencari teman difacebook¹¹.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai orang lanjut usia yang dapat menggunakan handphone android maka diperlukan adanya penelitian mengenai interaksi sosial bagi orang lanjut usia yang menggunakan handphone android di Dusun Mutihan Desa Wirokerten, Banguntapan, Bantul. Selain dari pada itu, penelitian ini juga melihat sisi berfungsi sosialnya lansia dengan menggunakan handphone andorid dalam kehidupannya sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Interaksi Sosial Melalui Handphone Android Terhadap Keberfungsian Sosial Lanjut Usia di Dusun Mutihan Desa Wirokerten Banguntapan Bantul ?
2. Apa Hambatan Bagi Orang Lanjut Usia dalam Penggunaan Handphone Android sebagai Alat Perantara Interaksi Sosial ?

¹¹ Ibid.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan tentang Interaksi Sosial Melalui Handphone Android Terhadap Keberfungsian Sosial Lanjut Usia di Dusun Mutihan Desa Wirokerten Banguntapan Bantul
2. Menggambarkan tentang Hambatan Bagi Orang Lanjut Usia dalam Penggunaan Handphone Android sebagai Alat Perantara Interaksi Sosial

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian atau bahan untuk belajar mengenai keadaan interaksi sosial lansia menggunakan handphone android sebagai bentuk keberfungsian sosial lansia serta hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai sumber pengetahuan dalam pembelajaran mengenai perkembangan interaksi sosial para lanjut usia di masa orang sudah banyak menggunakan handphone.

2. Secara Praktis

Pada penelitian ini mampu menambah wawasan atau contoh kepada orang lanjut usia lainnya mengenai interaksi sosial lansia dengan menggunakan handphone android, dan menjadi bahan pertimbangan bagi semua pihak, khususnya keluarga yang mempunyai anggota keluarganya

sudah lanjut usia. Serta penelitian ini mampu menjadi salah satu bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya oleh mahasiswa lain.

E. Kajian Pustaka

Pertama, Skripsi Daniel Rizki yang berjudul “Interaksi Sosial Lansia Penyandang Disabilitas Di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas Pundong”¹². Skripsi ini menggambarkan tentang interaksi sosial yang ada dilokasi penelitian, dimulai dari interaksi sesama lansia hingga interaksi sosial lansia dengan pramukti atau orang yang menangani lansia tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan penelitian ini menggunakan teori interaksi sosial dengan menjelaskan hubungan pribadi dengan masa lansia.

Hasil dari penelitian ini adalah keberadaan orang lanjut usia yang sangat jarang menjalin interaksi sosial secara langsung. Pola interaksi yang dapat disampaikan oleh penelitian ini yakni pola interaksi sosial asosiatif dan disosiatif. Dimana interaksi asosiatif yang terjalin yaitu kerja sama saat melakukan kegiatan rutin yang berlangsung secara keseluruhan. Selanjutnya, interaksi disosiatif yang terjadi dilokasi yaitu kecemburuan lansia kepada sesama individu lansia mengenai sikap perhatian pengasuh atau peran pramukti kepada para lansia, selain interaksi tersebut ada juga interaksi sosial bentuk pertentangan atau konflik. Contoh dari interaksi konflik ini

¹² Daniel Rizki, “Interaksi Sosial Lansia Penyandang Disabilitas Di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) Pundong” Skripsi (Yogyakarta, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, UIN Sunan Kalijaga, 2018).

seperti lansia yang melakukan sikap tidak tenang disaat kondisi sudah masuk waktu tidur.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yakni, dari segi persamaannya adalah sama-sama melakukan penelitian kualitatif dengan tema penelitian interaksi sosial dan subjek dari penelitian adalah lansia. Namun pada penelitian ini memiliki perbedaan, dimana penelitian yang akan dilakukan berlokasi di Dusun Mutihan sehingga dari penempatan lokasi penelitian berbeda. Selain dari pada itu, penekatan fokus penelitian seperti penelitian ini menguraikan interaksi sosial yang terjalin secara langsung sedangkan penelitian yang akan diteliti fokusnya adalah interaksi sosial lansia yang menggunakan alat perantara yakni alat komunikasi seluler atau kerap disebutnya handphone.

Kedua, Skripsi Kharisa Millati yang berjudul “Pola Interaksi Sosial Antara Pramukti dan Lansia di Panti Werda Hanna Surokarsan Yogyakarta”¹³. Skripsi ini menjelaskan keadaan interaksi yang terjalin antara lansia dengan pramukti. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian yang dilakukan Khaisa Millati ini adalah penelitian yang menjelaskan tentang keberadaan pramukti yang menangani lansia dan dapat berinteraksi sosial secara baik kepada para lansia yang berada di Panti Werda Husana.

¹³ Karisa Millati, “POLa Interaksi ANTara Pramukti dan Lansia di Panti Werda Hanna Surokarsan Yogyakarta” Skripsi (Yogyakarta, Jurusan Sosiologi Agama, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan adalah adanya pola interaksi sosial antara lansia dengan lansia yang berusaha dibangun oleh pramukti. Bentuk interaksi sosial yang terjalin antara lain interaksi sosial assosiatif dan interaksi disosiatif. Contoh hasil dari interaksi sosial assosiatif lansia dengan pramukti yaitu berupa kerja sama, seperti gotong royong untuk mencapai tujuan kegiatan. Permainan yang digunakan pramukti untuk menumbuhkan sikap gotong royong lansia yakni dengan berkegiatan rekreasi dan kegiatan keterampilan. Pada kegiatan yang diciptakan bersama oleh lansia dan pramukti dapat membentuk interaksi sosial akomodasi, dimana para lansia mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar panti.

Adapun interaksi sosial lainnya yang terjalin yakni bentuk disosiatif. Interaksi sosial ini ditandai dengan adanya konflik dari sisi lansia, karena dimasa lansia harus menghadapi orang lain yang berbeda individu, sosial, budaya dengan dirinya. Maka pada penelitian ini menekankan pentingnya peran dan hubungan lansia dengan pramukti. Pada penelitian ini juga ditemui interaksi sosial bentuk diferensi, yaitu interaksi yang dilakukan oleh pramukti bersama lansia dengan menggunakan perasaan dan menganggap bahwa lansia tersebut adalah sebagian dari keluarga mereka.

Persamaan dan perbedaan peneliti ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni, dari sisi persama yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan metode analisis, wawancara dan observasi. Persamaan lainnya yaitu sama-sama membahas tentang interaksi

sosial dengan subjek orang lanjut usia. Sedangkan dari sisi perbedaannya yakni fokus pada penekatan dari peneliti, dimana penelitian yang akan dilakukan penekanannya berfokus pada interaksi sosial orang lanjut usia dengan melalui alat perantara dan tidak secara tatap muka. Kriteria orang lanjut usia pada penelitian yang akan diteliti yakni orang lanjut usia yang dapat berinteraksi menggunakan alat media telekomunikasi yakni handphone milik lansia itu sendiri.

Ketiga, Tesis Abdul Qadir Jaelani yang berjudul “Makna Sebuah Eksistensi pada Lansia”¹⁴. Tesis ini menggambarkan mengenai posisi lansia dengan menggambarkan kehidupannya yang dapat memahami sebuah makna eksistensi dalam aktifitas kehidupannya. Makna eksistensi yang ditemukan dalam penelitian ini yakni aktifitas lansia yang memiliki jiwa independensi. Dimana lansia masih dapat memaksimalkan kekuatan diri sendiri atau lansia yang mandiri. Melakukan aktifitas dirumah atau bekerja merupakan salah satu bentuk independensi yang dijelaskan dalam skripsi ini. Kemudian menabung, lansia mengatur sendiri mengenai pengeluaran dan pemasukan keuangannya. Hal ini menjadikan lansia memiliki perasaan dimana dirinya dapat menemukan makna dalam kehidupan yang diperoleh dari rasa cukup memiliki kepunyaan materi.

Makna eksistensi yang ditemukan lansia dalam skripsi ini selain dari pada independensi yaitu interaksi sosial, bersosial termasuk dalam kategori

¹⁴ Abdul Qadir Jaenali, “Makna Sebuah Eksistensi Pada Lansia” Tesis (Yogyakarta, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2019).

salah satu menemukan makna eksistensi pada lansia. Gambaran interaksi sosial seperti hubungan timbal balik, saling mempengaruhi dalam pikiran dan tindakan juga berbagi cerita dengan orang-orang terdekat. Interaksi yang dilakukan lansia tidak sekedar lisan tetapi melalui tindakan atau kegiatan membantu sesama dan gotong royong. Dengan begitu lansia dapat menemui makna eksistensi dirinya.

Peneliti ini memiliki kesamaan dan perbedaan pada peneliti yang akan penulis lakukan. Persamaannya yaitu, penelitian ini memiliki subjek yang sama yakni orang lanjut usia dan membahas tentang interaksi sosial yang dilakukan oleh orang lanjut usia. Sedangkan perbedaannya yaitu, klasifikasi orang lanjut usia, dimana subjek dari penelitian ini adalah orang lanjut usia yang menggunakan handphone sebagai salah satu media untuk membantu lansia berinteraksi sosial. Fokus pada cara interaksi sosial lanjut usia menggunakan alat media bantu berupa handphone.

Keempat, Journal Acta Diurna oleh Christy Lidya Missah yang berjudul “Komunikasi Antar Pribadi Pada Orang Tua Lanjut Usia di Panti Rumah Doa Kanaan”¹⁵. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengulas mengenai komunikasi antar pribadi yang berlangsung pada orang tua lanjut usia di panti yang menjadi lokasi penelitian. Peneliti merujuk pada teori komunikasi pribadi sebagai instrumen dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini adalah lansia yang berada ditempat yang sama dan saling

¹⁵ Christy Lidya M, “Komunikasi Antar Pribadi Pada Orang Tua Lanjut Usia di Panti Rumah Doa Kanaan”, *Journal Acta Diurna*, vol. III. No.2, 2014.

mengenal satu sama lain dapat memahami kepribadian lansia. Lansia yang mengetahui secara baik tentang lika-liku kehidupan para lansia memiliki interaksi komunikasi yang baik dari pada yang belum mengenal jauh. Keakraban para lansia kebanyakan ditunjukkan pada sesama lansia wanita. Dari keakraban tersebut dapat menciptakan komunikasi antar pribadi yang efektif karena lansia berkomunikasi dengan sesama wanita dan membuat mereka lebih terbuka dalam komunikasi.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yakni dari segi persamaannya yakni memiliki kesamaan dalam penggunaan teori yaitu teori komunikasi antar pribadi sebagai instrumen dalam penelitian, membahas mengenai interaksi sosial dan komunikasi yang terjadi pada orang lanjut usia, kemudian memiliki kesamaan dalam jenis subjek yakni lansia. Sedangkan dari segi perbedaannya yakni memiliki perbedaan lokasi penelitian dan karakteristik subjek yakni lansia itu sendiri. Karakteristik subjek yang akan digunakan yakni lansia yang memiliki handphone dan dapat menggunakannya. Selain itu fokus pada peneliti yaitu komunikasi yang dijalin oleh para orang lanjut usia melalui alat komunikasi yakni handphone.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Mengenai Interaksi Sosial

a. Pengertian Interaksi Sosial

Bentuk proses sosial ialah interaksi sosial yang dilakukan oleh para manusia berada dalam kelompok masyarakat. Interaksi sosial

sendiri pada umumnya adalah kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup fisik maupun rohani. Kebutuhan fisik berupa barang-barang, sedangkan kebutuhan rohani berupa pendidikan, hiburan dan lain-lain. Interaksi sosial ini terjalin antara interaksi perorangan atau orang dengan kelompok¹⁶.

Interaksi sosial merupakan hal terpenting dalam kebutuhan pada setiap manusia, karena manusia merupakan makhluk hidup sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Maka dari itu mereka membutuhkan interaksi dengan sesamanya demi pertahanan hidup mereka. Menurut Gillin yang dikutip oleh Soejono Soekanto menjelaskan tentang interaksi sosial merupakan hubungan sosial timbal balik yang dinamis berkaitan dengan hubungan antar perseorangan, antara kelompok, atau antara individu dan kelompok. Interaksi dimulai pada saat dua orang saling bertemu, saling menegur, saling berbicara atau bahkan berkelahi¹⁷.

Seiring dengan berjalannya waktu aktivitas manusia saling berdampingan dan ada juga yang bekerja sama, sehingga kebutuhan akan adanya interaksi sosial pun meningkat. Komunikasi yang digunakan kini semakin mudah dan tidak perlu bersusah payah untuk bertemu secara langsung, saat ini sudah tersedia alat atau media untuk berkomunikasi dan saat ini sudah tersedia dengan beragam

¹⁶ Darsono Parawinegoro "Pengantar Sosiologi" (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017) hlm 26.

¹⁷ Soejono Soekanto "Sosiologi Suatu Pengantar" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996) edisi keempat, hlm. 67.

jenis. Hal ini diperuntukkan hanya untuk menjalin interaksi sosial kepada sesama dengan lebih mudah dan efisien¹⁸.

Dengan demikian Interaksi sosial memiliki kemampuan atau kecakapan antar pribadi yang dapat membantu memulai, membangun, dan memelihara hubungan yang sehat dengan orang lain¹⁹. Berinteraksi sosial kepada sesama dengan baik secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan informasi. Seperti halnya seorang guru yang menjelaskan kepada muridnya tentang pelajaran sekolah dan terjadi saling pengaruh-mempengaruhi²⁰.

Interaksi sosial secara langsung dapat dicontohkan seperti dua orang yang saling bertemu dan kemudian saling menegur, berjabat tangan atau bahkan berkelahi aktivitas seperti itu dapat dikatakan bentuk dari interaksi sosial secara langsung²¹. Sedangkan interaksi sosial tidak langsung dapat dicontohkan seperti melalui teks pesan media yang disampaikan oleh pengirim kepada penerima pesan dimana pesan tersebut dapat menjadi badan informasi²².

b. Syarat-syarat Interaksi Sosial

¹⁸ Angeline Xiao, 2018 "Konsep Interaksi Sosial Dalam Komunikasi , Teknologi, Masyarakat" Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika, Vol. 7 No. 2.

¹⁹ Muhammad Budyatna, Leila Mona, "Teori Komunikasi Antarpribadi" (Jakarta. Kencana Prenada Medis Group, 2011). Hlm 36.

²⁰ Soerjono Soekanto "*Sosiologi Suatu Pengantar*" (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1996) Edisi keempat, hlm. 69

²¹ Ibid, 67

²² Denis Mcquail, "Teori Komunikasi Massa" (Jakarta. Salemba Humanika, 2011). Hlm 93

Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik dari satu orang dengan orang lain dan masing-masing pihak saling menanggapi satu sama lain. Dikatakan Interaksi sosial jika telah melakukan kontak sosial dan komunikasi. Konteks interaksi sosial sangat beragam dan dapat dilakukan dengan kontak sosial secara fisik maupun menggunakan alat teknologi²³. Proses dari interaksi sosial sendiri meliputi:

1) Kontak sosial

Kontak sosial berasal dari bahasa Latin *Con* atau *Cum* yang memiliki arti bersama-sama, *Tango* artinya menyentuh. Jika disatukan secara harfiah memiliki maksud kontak adalah bersama saling menyentuh, hal ini yang dimaksud adalah interaksi sosial secara langsung. Dengan perkembangan teknologi yang ada, maka orang-orang dapat berhubungan satu dengan lainnya melalui telepon, telegraf, radio, surat, yang fungsinya untuk tidak lagi memerlukan suatu hubungan badaniah atau interaksi tidak langsung²⁴.

Kontak sosial sendiri dibedakan menjadi dua bagian yaitu: kontak sosial primer dan kontak sosial sekunder. Kontak sosial primer, artinya seseorang menjalin hubungan dengan orang lain

²³ Burhan Bungin, "*Sosiologi Komunikasi*" (Jakarta, Kencana, 2006). Hlm 55.

²⁴ Soejono Soekanto "*Sosiologi Suatu Pengantar*" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990) edisi keempat, hlm71

secara langsung *face to face*²⁵, Sedangkan kontak sosial sekunder artinya, hubungan dua orang atau lebih dan dilakukannya tidak secara langsung atau tidak saling berkontak fisik²⁶. Kontak sosial ini dapat dilakukan melalui media komunikasi, seperti menggunakan alat telekomunikasi, contohnya telepon atau media benda, surat kabar, TV, radio dan sebagainya²⁷.

2) Komunikasi

Komunikasi ialah menafsirkan pikiran dan perilaku orang lain. Pikiran dinyatakan dalam bahasa percakapan atau pernyataan dan perilaku yakni dinyatakan dalam bentuk gerak fisik yang berupa sikap atau tindakan²⁸. Menjalin komunikasi sangat penting dalam berhubungan antar sesama manusia. Dengan berkomunikasi yang baik seseorang dapat mudah menyampaikan maksud dan tujuannya dalam berinteraksi.

Komunikasi ini merupakan pertukaran pesan baik verbal maupun non verbal antara pengirim dan penerima pesan²⁹.

Sifat komunikasi dibagi menjadi dua yakni komunikasi verbal. Arti komunikasi verbal yakni komunikasi menggunakan simbol-simbol atau kata-kata yang disampaikan secara lisan

²⁵ Syarbaini Syahril "*Dasar-Dasar Sosiologi*" (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013) cet. Kedua hl, 26.

²⁶ Burhan Bungin, "*Sosiologi Komunikasi*" (Jakarta, Kencana, 2006).Hlm 56-57.

²⁷ Syarbaini Syahril "*Dasar-Dasar Sosiologi*" (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013) cet. Kedua hl, 26.

²⁸ Darsono Prawinegoro "*Pengantar Sosiologi*" (Jakarta, Mitra Wacana Media, 2017) hlm 26.

²⁹ Arni Muhammad, "*Komunikasi Organisasi*" (Jakarta, Bumi Aksara, 2000). Hlm 95.

maupun tulisan. Pengungkapannya melalui kata-kata, gagasan, menyampaikan fakta, curahan perasaan dan pikiran, hingga perdebatan dan pertengkaran kepada lawan bicaranya³⁰. Selain itu ada juga komunikasi non verbal. Arti komunikasi non verbal yakni komunikasi pertukaran pesan dengan tidak menggunakan kata-kata, dilakukannya komunikasi ini dengan merespons sebagai isyarat secara emosional misalnya interaksi fisik, seperti halnya interaksi yang digunakan ketika seseorang dengan orang lain berinteraksi secara langsung. Contoh dari komunikasi non verbal adalah ekspresi wajah, posisi tubuh, gerak-gerik tubuh, kontak mata dan lain-lain.³¹

c. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial

Interaksi merupakan hal terpenting pada diri manusia dan kehidupannya. Bentuk umum dari proses sosial adalah terjadinya interaksi sosial. Sedangkan bentuk khususnya adalah lebih kepada aktifitas-aktifitas sosial yang dilakukannya. Interaksi soaial merupakan hubungan yang dinamis. Menyangkut hubungan antar perorang dan antar orang dengan kelompok³².

Interaksi antar manusia ditimbulkan oleh berbagai macam peristiwa sosial. Bentuk dari interaksi dalam ketegori umum terdiri dari dua bentuk, yaitu: *pertama*, interaksi antar benda-benda. Artinya

³⁰ Agus M. Hardjana "Komunikasi Interpersonal dan Intrapersonal" (Yogyakarta, Kanisius, 2003) hlm. 22.

³¹ Muhammad Budyatna dan Laila, 2011. "Teori Komunikasi Antar Pribadi" Jakarta, Kencana. Hlm 110.

³² Burhan Bungin, "Sosiologi Komunikasi" (Jakarta, Kencana, 2006). Hlm 55.

interaksi ini bersifat statis, seseorang memberikan respon terhadap tindakan-tindakan bukan terhadap subjek interaksi. Interaksi ini hanya satu pihak yakni orang yang melakukan perbuatan itu. *Kedua*, interaksi manusia dengan manusia. Artinya bentuk interaksi ini bersifat dinamis. Orang memberikan respon kepada lawan bicaranya³³.

Dalam setiap interaksi senantiasa seseorang menjalin hubungan komunikasi dua arah atau lebih. Hal ini dapat dilihat dari proses interaksi yakni: Proses Asosiatif, dimana proses ini membutuhkan pengertian dan kerjasama dalam hubungan timbal balik antara orang atau kelompok. Bentuk dari proses asosatif ini adalah gotong royong, bentuk pertukaran kepentingan, membentuk koalisi positif, menjalin akomodasi untuk saling dapat menyesuaikan keadaan masyarakat³⁴. Selain dari itu ada proses disosiatif, proses ini menunjukkan perlawanan atau persaingan antara seorang dengan orang lain dan menyadari adanya konflik atau perbedaan-perbedaan badaniah seperti emosi, pola perilaku, prinsip, ideologi maupun kepentingan dengan pihak lain³⁵.

2. Tinjauan mengenai Keberfungsian Sosial Lanjut Usia

Menurut Barker dalam bukunya yang membahas mengenai pekerja sosial yang dikutip oleh Kanya Eka Santi menyatakan bahwa keberfungsian sosial dipandang sebagai kemampuan seseorang dalam menjalankan tanggung jawab sesuai dengan statusnya untuk memberikan

³³ Siti Mahmudah "Psikologi Sosial" (Malang, UIN Maliki Press, 1012) hlm47-48.

³⁴ Burhan bungin "Sosiologi Komunikasi" (Jakarta: Kencana 2006) hlm. 58-61.

³⁵ Ibid. Hlm 62-63.

kontribusi positif kepada dirinya, keluarga, organisasi maupun kepada masyarakat. Oleh karena itu adanya tugas pekerja sosial terhadap orang lanjut usia adalah untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk menjalankan fungsi sosialnya melalui penggalian sumber, meningkatkan harmoni sosial dan menciptakan kesempatan untuk tumbuh kembang lagi sebagai orang yang sudah menjadi lanjut usia³⁶.

Meskipun orang lanjut usia telah mengalami penurunan dan kemunduran secara fisik, kognitif dan berbagai macam aspek, bukan berarti orang lanjut usia kehilangan kesempatan dan kemampuan untuk menjalankan peran dan fungsi sosialnya. Justru orang lanjut usia yang merupakan orang dituakan oleh keluarga dan masyarakat merupakan orang yang memiliki pengalaman hidup lebih kompleks, ilmu dan keterampilan serta nilai-nilai kebajikan yang dimilikinya dapat menjadi ladang pengetahuan bagi generasi penerusnya jika orang lanjut usia menyumbangkan pengalaman-pengalamannya kepada keluarga dan masyarakat³⁷.

Keberfungsian sosial pada lanjut usia dapat diukur berdasarkan kemampuan rawat diri atau fungsional, fungsi instrumental dan relasi sosial. Kemampuan fungsional adalah kemampuan lanjut usia berkaitan dengan kebutuhan sandang dan pangan serta mobilitas dalam kesehariannya. Sedangkan fungsi instrumental seperti berkegiatan memasak, berbelanja, mengerjakan pekerjaan rumah, menggunakan

³⁶ Syamsuddin, Kanya E.S "Keberfungsian Sosial Lanjut Usia di Panti Sosial Tresna Werda Minaula di Kota Kendari" Jurnal Sosio Konsepsia Vol.7, No.03, Mei 2018

³⁷ ibid

telepon, dan lain-lain. Dengan begitu lanjut usia dapat melakukan fungsi sosialnya, sebab jika merujuk pada perspektif kekuatan lanjut usia sejatinya setiap individu memiliki potensi dan kemampuan yang berbeda. Hanya saja hal ini dapat dioptimalkan berdasarkan fungsi dan kemampuan orang lanjut usia yang masih tersisa salah satunya keinginan belajar dan tetap memiliki jiwa sosial³⁸.

3. Tinjauan mengenai Lanjut Usia

a. Pengertian Lansia

Penjelasan mengenai orang lanjut usia atau kerap disebutnya dengan lansia, saat ini sudah banyak didefinisikan oleh para tokoh yang membahas terkait keberlangsungan manusia masa tua atau lansia. Arti dari lansia itu sendiri menurut Elizabeth B. Huriock dalam buku *Developmental Psychology* yang dikutip oleh Argyo Demartoto adalah seseorang baik laki-laki maupun perempuan yang memiliki batasan umur 60 tahun ke atas dan memiliki tanda-tanda perubahan dalam diri baik perubahan dalam kemunduran fisik maupun psikologis³⁹. Memasuki tahap kehidupan lanjut usia merupakan perkembangan manusia yang dipandang sebagai proses dinamis dari masa dewasa menuju kepada keadaan manusia menjadi tua⁴⁰.

³⁸ Syamsuddin "Peningkatan Keberfungsian Sosial Lanjut Usia Melalui Pelatihan Kembali" *Jurnal Sosio Informa* Vol.4, No.02 Mei 2018

³⁹ Argyo Demartoto, "*Pelayanan Sosial Non Panti Bagi Lansia (Suatu Kajian Sosiologi)*" (Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNS, UNS Press, 2007) hlm. 13, cet. 1

⁴⁰ F.J. Monks, dkk., *Psikologi Perkembangan (Yogyakarta: Gajahmada University Press. 2014)*, Hlm 352.

b. Karakteristik Lansia

Gambaran mengenai karakteristik lansia diawali pada proses kehidupan menjadi tua. Umumnya lansia memiliki tanda-tanda perubahan dalam tiga variabel yakni (1) gejala fisik yang menurun, (2) tidak melakukan aktifitas perekonomian sebagai tulang punggung keluarga, (3) mulai bergantung pada orang lain secara ekonomi, sosial dan dalam penjagaan kesehatannya⁴¹. Perubahan-perubahan seperti ini yang menjadikan lansia memerlukan perhatian lebih oleh keluarga dan masyarakat. Namun terdapat karakteristik lain yang menyatakan bahwa lansia masih dapat melakukan kegiatan yang produktif dan tidak produktif.

Pembahasan mengenai karakteristik lansia secara mendalam dapat dibedakan menjadi dua yakni karakteristik lansia produktif dan lansia tidak produktif. Penjelasan mengenai keduanya yakni sebagai berikut:

1) Lansia produktif dan lansia non produktif

Dewasa ini sudah banyak orang tua dengan umur lanjut usia yang memasuki tahapan kehidupannya dengan gelar pensiun. Kondisi lansia pada saat ini tidak menutup kemungkinan bahwa kesehatan, energi maupun daya antisipasi masih tergolong dikeadaan normal atau bahkan memiliki jiwa lansia yang luar biasa. Terdapat lansia yang masih memiliki harapan untuk dirinya

⁴¹ Argyo Demartoto, "Pelayanan Sosial Non Panti Bagi Lansia (Suatu Kajian Sosiologi)" (Surakarta, Lembaga Pengembangan Pendidikan UNS, UNS Press, 2007) hlm 65 cet. 1.

diakui dan meraih sesuatu yang belum sempat diraihinya bersama keluarga maupun teman kerabat. Lansia dengan umur 60 atau 65 tahun keatas masih mampu menaruh harapan indah untuk kehidupan yang sehat, aktif, produktif dengan adanya dorongan untuk menjadikannya aktif, produktif dari dukungan keluarga untuk memiliki fasilitas untuk memudahkannya⁴².

Aktif dan berproduktif mengandung pengertian yang berkaitan dengan keadaan ekonomis atau berkenaan dengan usaha dan kegiatan manusia untuk menghasilkan sesuatu⁴³. Lansia yang produktif yakni seorang lansia yang masih memiliki kesehatan yang baik dan masih dapat bermanfaat untuk orang lain. Lansia tersebut tidak menjadikan hidupnya beban untuk orang lain. Dikatakan lansia produktif ialah seseorang yang masih dapat beraktivitas, berkumpul atau bermasyarakat, merangsang otaknya tetap bekerja. Sedangkan lansia yang tidak produktif yakni dapat dikatakan bahwa lansia tersebut seorang yang tidak memiliki kesehatan yang baik, hidup ketergantungan, tidak ingin untuk beraktivitas, termasuk juga keadaan yang depresi atau tidak dapat menerima kehidupan sebelumnya dan merasa hidup penuh penyesalan⁴⁴.

⁴² Nancye Bourke, *"Bahagia Pada Masa Tua (Panduan Praktis Untuk Keluarga)"* (Yogyakarta, Kanisius, 2012) hlm. 18

⁴³ Rizka Hardiningsih *"Lansia yang Produktif"*

⁴⁴ Bahrul Ulum *"Lansia Produktif Seperti Apa?"* dikutip pada link <https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/penaulum/5c8cd6070b531c44907ca114/lansia-produktif-seperti-apa> diakses pada 12 Maret 2021.

Dari karakteristik lansia tersebut membuat lansia memiliki daya tarik dalam kebutuhannya atas permasalahan untuk keberlangsungan hidup. Sebagai orang dengan gelar orang lanjut usia memiliki kebutuhan seperti standar kehidupan serta tempat tinggal yang layak, memiliki hubungan sosial dan aktif berkegiatan dalam setiap harinya agar lansia mampu berproduktif, perhatian dan pemeriksaan kesehatan serta pencegahan terhadap masalah yang dapat menimpa kehidupan dan kesehatan lansia⁴⁵.

4. Tinjauan mengenai Handphone Android

a. Pengertian Handphone Android

Teknologi informasi merupakan penjabaran dari teknologi baru. Pokok bahasannya adalah perangkat yang menggunakan mesin micro atau perangkat mini. Teknologi informasi yang dimaksud adalah kegiatan pengumpulan pengolahan, pengelolaan, penyimpanan, penyebaran dan pemanfaatan suatu informasi. Informasi ini hadir untuk memenuhi kepentingan manusia. Teknologi informasi ini gabungan antara perangkat keras (*hardwere*) dan perangkat lunak (*software*), perkembangan ini menuju kepada kemampuan serta kapasitas yang tinggi namun ukurannya semakin mengecil⁴⁶.

⁴⁵ Argyo Demartoto, "Pelayanan Sosial Non Panti Bagi Lansia (Suatu Kajian Sosiologi)" (Surakarta, Lembaga Pengembangan Pendidikan UNS, UNS Press, 2007) hlm 33 cet. 1.

⁴⁶ Hery Nuryanto, "Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi" (Jakarta, Balai Pustaka Persero, 2012) cet 1, hlm 1.

Pada tahun 80 hingga awal 90-an mesin komputer menjadi barang asing dan mewah sebagai alat untuk teknologi informasi. Selain mesin komputer termasuk juga handphone menjadi barang yang mewah sekaligus bahan populer dikalangan masyarakat⁴⁷. Inovasi baru yang diciptakan untuk sebuah alat komunikasi disebut handphone, penyebutan yang kerap kali digunakan yakni HP diambil dari kata singkatan handphone. Dalam bahasa Indonesia penyebutan alat teknologi handphone yakni telepon genggam. Alat teknologi komunikasi ini merupakan telepon tanpa kabel yang dapat digunakan dimana saja, kapan saja, dan mudah untuk dibawa kemana saja.⁴⁸

Masa dewasa ini teknologi handphone sudah mengalami kemajuan pada *future* layanannya. Saat ini tidak hanya sekedar untuk mengirim dan menerima pesan saja, namun saat ini layanan handphone sudah dibentuk menjadi alat dengan kemampuan teknologi audio dan video, sehingga pengguna dapat mengirim gambar dan suara, juga dapat melakukan panggilan dengan disertai video⁴⁹.

b. Fungsi dan Kegunaan Handphone Android

Fungsi utama handphone adalah sebagai alat komunikasi melalui suara dan pesan singkat. Selain itu kegunaan handphone

⁴⁷ Ibid. Hlm 3

⁴⁸ Agoeng Noegroho, "Teknologi Komunikasi" (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2010) hlm. 2

⁴⁹ Ibid.

pada fungsinya yakni untuk menangkap siaran radio, televisi, juga menangkap jaringan audio, kamera, video, *game*, serta layanan internet. Pada perkembangannya kini fungsi handphone memiliki fungsi sama dengan perangkat komputer, namun inti dari hadirnya handphone adalah sebagai sebuah alat telekomunikasi sehingga fungsi utamanya yakni untuk berkomunikasi baik melalui suara maupun pesan singkat secara cepat dan efisien⁵⁰.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan⁵¹. Berbicara mengenai metode penelitian berarti berisikan tentang aturan dan tata cara dalam menyelenggarakan rencana penelitian. Untuk itu peneliti menyusun secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan oleh penulis, diantaranya sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan bersifat kualitatif deskriptif yaitu penyajian data dengan menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi keadaan dan situasi atau fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi

⁵⁰ Irmayani Syafitri, "Pengertian Handphone Beserta Sejarah dan Fungsi Handphone yang Harus Anda Ketahui". dikutip pada link <https://www.nesabamedia.com/pengertian-handphone/> diakses pada tanggal 17 November 2020.

⁵¹ Irawan Soeharto. *Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002). hlm. 9.

objek penelitian⁵². Penelitian ini bersifat menyajikan data atau gambaran secara rasional dan objektif sesuai dengan kenyataan dilapangan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di wilayah Dusun Mutihan, Desa Wirokertan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 55194.

3. Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber informasi dan memahami objek penelitian⁵³. Penelitian ini menggunakan teknik sempel yang artinya pengambilan sempel sumber data dengan pertimbangan tertentu⁵⁴. Pertimbangan yang dilakukan peneliti yakni orang lanjut usia yang memiliki handphone milik sendiri, dan mengalami langsung interaksi sosial menggunakan handphone. Maka dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah orang lanjut usia yang mempunyai handphone milik sendiri dan dapat menggunakan handphone android untuk berinteraksi sosial. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah interaksi sosial lansia yang terjadi dengan menggunakan media teknologi yakni handphone android.

⁵² Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya* (Jakarta, Kencana, 2007), hlm. 68.

⁵³ Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya* (Jakarta, Kencana, cetakan kedua, 2008). Hlm.

⁵⁴ Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015). hlm. 53

Adapun sampel sumber penelitian ini sebanyak 4 orang lanjut usia sebagai narasumber. Kriteria orang lanjut usia untuk sampel sumber yakni orang lanjut usia pada kategori kelompok lansia fase akhir atau sekitar umur 56 - 65 tahun keatas⁵⁵ yang memiliki handphone versi android milik sendiri dan dapat menggunakannya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik ini peneliti lakukan dengan cara observasi non partisipan atau pengamatan langsung pada situasi dan kondisi lapangan. Data yang diperoleh berupa gambaran cara lansia menggunakan handphone, bentuk sikap, tindakan, kegiatan, peristiwa dan pembicaraan interaksi interpersonal⁵⁶.

Observasi non partisipan atau pengamatan secara langsung dilakukan diwilayah Dusun Mutihan khususnya di RT 3 pada acara pengajian dan aktifitas keseharan ibu-ibu lansia. Hasil dari pengamatan secara langsung terdapat fakta dan data ibu-ibu yang sudah memasuki usia lanjut, namun mereka masih dapat mengikuti perkembangan teknologi, seperti lansia dapat menggunakan handphone android untuk berinteraksi dengan teman,

⁵⁵ Irawan Indra Putra, "SCRIBD: Usia Menurut Departemen Kesehatan RI", <https://id.sceibd.com/doc/162685921/usia-menurut-depkes> diakses pada 4 juni 2020.

⁵⁶ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 110.

keluarga, mempotret suatu keadaan melalui kamera pada handphone miliknya dan juga ada lansia yang dapat menggunakan sosial media seperti *facebook*.

b. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara wawancara struktur dan wawancara tidak struktur⁵⁷. Wawancara struktur ini dilakukan peneliti dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada responden seputar interaksi sosial melalui handphone dan hambatan dalam menggunakan handphone dengan pertanyaan yang sebelumnya sudah disiapkan oleh peneliti. Sedangkan wawancara tidak struktur, disini peneliti memanfaatkan handphone sebagai alat wawancara tidak langsung kepada responed dengan susunan pertanyaan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara. Setelah itu, jawaban-jawaban yang diberikan responden akan dicatat dan direkam menggunakan alat perekam⁵⁸. Jawaban yang diperoleh dari subjek akan dijadikan sebagai data pokok yang kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai isi dari penelitian ini.

Wawancara langsung dan tidak langsung dilakukan kepada 7 orang narasumber, yakni: 4 orang lanjut usia yang menggunakan handphone android milik sendiri dan dapat menggunakannya untuk berinteraksi

⁵⁷ Mulyana, Deddy *Metode Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004). hlm 181.

⁵⁸ Irawan Soeharto. *Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002). hlm. 67.

sosial, 1 orang ketua posyandu selaku orang yang memiliki data lansia dan pengontrol kesehatan dan aktifitas lansia, 1 orang ketua pengajian ibu-ibu lansia selaku pengurus dan koordinator kegiatan pengajian rutin lansia, 1 orang anak dari orang lanjut usia pengguna handphone android selaku pembimbing dan pengawas lansia dalam menggunakan handphone. Pemilihan responden yang dilakukan peneliti dengan melihat lansia yang dapat menggunakan handphone, informan ketua posyandu, ketua pengajian ibu-ibu lansia dan anak dari lansia pengguna handphone dipilih karena kriteria orang-orang tersebut bagian dari lingkaran kegiatan lansia dalam keseharian. Topik wawancara adalah bagaimana interaksi sosial yang terjadi terhadap lansia dengan menggunakan handphone android. Hasil wawancara mendapatkan data bahwa lansia menggunakan handphone android untuk bersilaturahmi dan memberikan kabar kepada anak, teman, keluarga, saudara jauh yang jarang bertemu. Selain itu, lansia juga menggunakan handphone untuk membaca berita online dan bermain sosial media seperti *Whatsapp*, *Facebook* serta hambatan yang terjadi saat interaksi sosial tidak berjalan dengan lancar. Contohnya seperti lansia tidak mengetahui cara untuk mengirim sebuah nomor telepon teman kepada teman lain, lansia melaporkan kepada anaknya bahwa handphone yang dimiliki sudah tidak terhubung dengan internet karena habis kuota atau paket data sehingga lansia tidak dapat membalas atau mengirim pesan kepada teman, kerabat dan saudara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan menyajikan dokumen berupa gambaran mengenai cara lansia menggunakan handphone android, laporan peristiwa, catatan kasus atau *case records* dan dokumen lainnya yang dapat dijadikan sumber data penelitian⁵⁹. Pada teknik dokumentasi ini untuk memperoleh datanya dengan cara peneliti akan melihat secara langsung di lapangan, berdampingan dengan lansia dan meminta lansia menunjukkan cara menggunakan handphone untuk berkomunikasi. Hasil dari dokumentasi ini berupa gambar lansia sedang menggunakan handphone, gambar pesan sebagai bentuk interaksi sosial lansia dengan teman dan keluarga, dan foto-foto kegiatan lansia.

5. Teknik Validasi Data

Dalam suatu penelitian ilmiah diperlukan alat untuk mengukur keabsahan dari data hasil penelitian supaya data yang didapat dianggap benar dan valid. Menurut Sugiyono dalam bukunya menyatakan bahwa hasil penelitian yang dapat dinyatakan benar dan valid apabila memiliki data yang sama antara data yang dilaporkan dengan data objektif atau gambaran kondisi yang sesungguhnya⁶⁰. Validasi data merupakan kriteria utama dalam sebuah penelitian dan menjadi konsep penting dalam sebuah penelitian, untuk mengetahui kevaliditasan data dari hasil

⁵⁹ Ibid. Hlm. 71.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, cetakan ke 28, 2018) hlm. 297

penelitian maka diperlukannya bagi peneliti alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel⁶¹.

Menguji validitas dan reliabilitas peneliti menggunakan teknik triangulasi data sebagai alat pengukur derajat kepercayaan terhadap hasil dari penelitian⁶². Triangulasi pada umumnya pemeriksaan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu selama penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengecekan data menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yang dimaksud adalah peneliti mendapatkan data dari berbagai sumber dengan melakukan wawancara sebagai teknik pengecekan hasil data yang diperoleh dari informan. Selain itu peneliti juga mengikutsertakan hasil observasi dengan hasil wawancara.

Langkah yang dilakukan peneliti ditahap triangulasi data yakni:

- a. Penemuan lansia yang menggunakan handphone android miliknya di dalam kegiatan keseharian para lansia.
- b. Membandingkan data temuan dari hasil wawancara antar lansia khusus pengguna handphone android.
- c. Membandingkan hasil wawancara narasumber dengan sumber triangulasi.

⁶¹ Farida Nugraha, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014) hlm. 114

⁶² Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015) hlm. 66

6. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman. Analisis data diambil secara garis besar dalam tiga tahapan, diantaranya yaitu⁶³:

a. Reduksi Data

Reduksi data sebagai proses dalam pemilihan, pemokusan, penyerdehanaan seperti mengurangi atau membuang yang tidak diperlukan. Pada tahap ini data menggunakan tahap pengkodean⁶⁴. Dimana peneliti memberikan batasan menggunakan pembatas halaman buku yang kemudian diberi judul sebagai kode pada data-data hasil penelitian untuk mengelompokkan hasil data yang sudah diperoleh⁶⁵.

b. Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan oleh peneliti berupa pengelompokkan hasil temuan dilapangan. Bentuk pengelompokkan ini dengan menguraikannya menjadi satu atau beberapa teks paragraf naratif singkat⁶⁶. Menggambarkan keadaan yang terjadi menggunakan bentuk terjemahan cerita.

⁶³ Emzir. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Raja Wali Press, 2012). hlm. 129-135.

⁶⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Hlm 178.

⁶⁵ Ibid.

⁶⁶ Emzir. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Raja Wali Press, 2012). hlm 131.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan adalah tahap dimana peneliti memutuskan untuk mengambil kesimpulan pada data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengikuti sesuai acuan pada pola-pola keterhubungan antara data yang diperoleh dan penyajian data⁶⁷.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mempermudah dalam proses penelitian, sehingga membuat pembaca mudah memahami hasil penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini dibagi menjadi empat bab sebagai berikut :

Bab pertama merupakan bagian pendahuluan, berisikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini menjelaskan mengenai alasan dan alasan dilakukannya penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian serta metode yang dilakukan di lapangan maupun saat mengolah data-data yang sudah didapatkan.

Bab kedua merupakan bagaian gambaran umum yang berisikan tentang lokasi penelitian dan permasalahan yang terjadi di Dusun Mutihan, Desa Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Bab ini

⁶⁷ Ibid 135.

bertujuan menyajikan deskripsi wilayah Desa, Dusun dan kepengurusan Posyandu Lansia.

Bab ketiga merupakan bagian pembahasan, berisikan tentang informasi subjek dan uraian hasil penelitian dan deskriptif pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya yaitu: bagaimana interaksi sosial orang lanjut usia yang menggunakan handphone sebagai media bantu interaksi dalam kehidupan kesehariannya di Dusun Mutihan, Desa Wirokerten, Banguntapan, Bantul.

Bab keempat merupakan bagian penutup, berisikan tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian terhadap interaksi sosial lansia menggunakan handphone android di Dusun Murihan, Desa Wirokerten, Banguntapan, Bantul. Bab ini berisikan saran-saran yang diperlukan guna penelitian selanjutnya.

BAB IV

PENUTUP

Pada bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan dari uraian jawaban narasumber terhadap pertanyaan penelitian mengenai interaksi sosial lansia dan hambatanannya. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah interaksi sosial lanjut usia bagi pengguna handphone android serta hambatan yang terjadi pada lanjut usia dalam berinteraksi sosial menggunakan handphone android.

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai interaksi sosial menggunakan handphone dan hambatanannya bagi keempat narasumber lanjut usia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan dari hasil penelitian yang berjudul “Interaksi Sosial Melalui Handphone Android Terhadap Keberfungsian Sosial Lansia di Dusun Mutihan Desa Wirokerten, Banguntapan, Bantul” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Interaksi sosial sangatlah penting untuk semua kalangan dan interaksi sosial pada saat ini sudah memiliki cara yang mudah dan dapat dipelajari oleh semua orang termasuk orang lanjut usia. Media komunikasi dan interaksi yang dapat mempermudah orang lanjut usia tersebut yakni handphone android.

2. Dengan menggunakan handphone android lansia dapat berkomunikasi dengan tidak perlu susah payah. Lancarnya interaksi dan komunikasi orang lanjut usia dengan media handphone android dapat memudahkan kegiatan orang lanjut usia. Komunikasi yang dijalin pun memiliki maksud dan tujuan masing-masing. Seperti menanyakan kabar, memberikan informasi terkait kesehatan maupun kegiatan, berbagi foto, *sharing* pengalaman, curhat, bercanda melalui pesan maupun telepon.
3. Interaksi sosial yang dijalin langkah pertamanya yakni lansia melakukan kontak sosial. Caranya dengan melalui *story* whatsapp, orang lanjut usia memulai berkomunikasi dengan cara memberikan komentar atau tanggapan dari story yang dibuat oleh orang lain atau sebaliknya.
4. Komunikasi lain yang terjadi yakni ketika orang lanjut usia memiliki kepentingan dengan anak atau teman atau saudara atau keluarga lainnya yang kemudian lansia tersebut berkomunikasi dengan mereka secara langsung tanpa kontak sosial, yakni menggunakan telepon atau video call.
5. Komunikasi yang dibangun dengan menggunakan handphone android memiliki dampak pada kehidupan. Dampak tersebut menjadikan orang lanjut usia tetap bersosialisai dengan masyarakat sekitar dan memiliki relasi dan *circle* untuk tetap melakukan komunikasi dan interaksi sosial, dengan demikian orang lanjut usia tidak mengalami permasalahan dalam bermasyarakat.

6. Dalam interaksi sosial lansia menggunakan handhone android menjadikan lansia melaksanakan keberfungsian sosialnya dalam bidang hubungan sosial seperti lansia tetap aktif berkomunikasi dengan anak, teman dan keluarga dan spiritual seperti mendengarkan video ceramah. Peran-peran yang dijalankan oleh lansia ini memberikan kontribusi positif khususnya kepada diri lansia sendiri dan kepada keluarga. Bukan secara intelektual melainkan sosial yang baik sehingga dapat menjadikan keluarga yang damai dan lansia tetap dapat menuntut ilmu keagamaan yang membuat lansia tetap tenang dan
7. Tidak dapat terelakan bahwa lansia tetap mengalami kemunduran, baik fisik maupun kognitif. Dalam komunikasi menggunakan media handphone andorid lanjut usia mengalami hambatan, diantaranya seperti tidak bisa mengoperasikan handhone android miliknya, komunikasi satu arah, dll.

B. Saran

1. Bagi pihak akademik, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi mengenai interaksi sosial lansia pada saat ini ditengah perkembangan alat teknologi komunikasi yaitu handhone andorid sebagai media perantara komunikasi lansia.
2. Bagi pihak peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian lebih dalam mengenai interaksi sosial lanjut usia bagi pengguna handhone terkait manfaat atau bimbingan dari keluarga. Penelitian dapat dilakukan lebih dalam dengan menggunakan metode dan pendekatan yang berbeda.

3. Bagi pihak masyarakat umum, yang memiliki anggota keluarga lanjut usia, dapat menjadi contoh untuk para lanjut usia sebagaimana yang menjadi narasumber penelitian ini menggunakan handphone android untuk media perantara komunikasi dan interaksi sosial kepada masyarakat umum supaya lansia tetap dapat melakukan komunikasi dan interaksi sosial dan kepada teman, keluarga, saudara jauh dapat berkomunikasi dan berinteraksi secara mandiri.



DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku:

Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu.

Arni Muhammad, “Komunikasi Organisasi” (Jakarta, Bumi Aksara, 2000).

Agoeng Noegroho, “Teknologi Komunikasi” (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2010)

Agus M. Hardjana “Komunikasi Interpersonal dan Intrapersonal” (Yogyakarta, Kanisius, 2003).

Argyo Demartoto, “*Pelayanan Sosial Non Panti Bagi Lansia (Suatu Kajian Sosiologi)*” (Surakarta, Lembaga Pengembangan Pendidikan UNS, UNS Press, 2007) hlm 65 cet. 1

Bambang Rustanto, Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015).

Burhan Bungin, Penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya (Jakarta, Kencana, cetakan kedua, 2008).

Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya* (Jakarta, Kencana, 2007),

Burhan Bungin, “*Sosiologi Komunikasi*” (Jakarta, Kencana, 2006).

Emzir. Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data (Jakarta: Raja Wali Press, 2012).

Darsono Prawinegoro “Pengantar Sosiologi” (Jakarta, Mitra Wacana Media, 2017).

Denis Mcquail, “Teori Komunikasi Massa” (Jakarta. Salemba Humanika, 2011).

Farida Nugraha, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014)

F.J. Monks, dkk., *Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Gajahmada University Press. 2014).

Hayati “Psikologi Perkembangan”, (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga 2008).

Hery Nuryanto, “Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi” (Jakarta, Balai Pustaka Persero, 2012) cet 1, hlm 1.

Irawan Soeharto. *Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002).

J,R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010).

Mulyana, Deddy *Metode Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004). hlm 181.

Muhammad Budyatna, Leila Mona, “Teori Komunikasi Antarpribadi” (Jakarta. Kencana Prenada Medis Group, 2011).

Nancye Bourke, “*Bahagia Pada Masa Tua (Panduan Praktis Untuk Keluarga)*” (Yogyakarta, Kanisius, 2012).

Siti Mahmudah “Psikologi Sosial” (Malang, UIN Maliki Press, 1012).

Rizka Hardiningsih “*Lansia yang Produktif*”

Soejono Soekanto “Sosiologi Suatu Pengantar” (Jakarta: CV. Rajawali, 1982).

Soejono Soekanto “Sosiologi Suatu Pengantar” (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996) edisi keempat.

Soejono Soekanto “Sosiologi Suatu Pengantar” (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990) edisi keempat

Sugiyono, *Merode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, cetakan ke-28, 2018)

Sugiyono, *Memahami penelitian* (Bandung, Alfabeta, cetakan kelima, 2009)

Syarbaini Syahril “*Dasar-Dasar Sosiologi*” (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013) cet. Kedua .

Referensi Undang-Undang

Undang-Undang RI Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, Pasal 1 Ayat (2).

Referensi Skripsi dan Jurnal:

Angeline Xiao, 2018 “Konsep Interaksi Sosial Dalam Komunikasi , Teknologi, Masyarakat” Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika, Vol. 7 No. 2.

Restyanto, Erick kurniawan “Pemanfaatan Teknologi oleh Orang Lanjut Usia di Yogyakarta”, Prosiding Seminar Nasional XII Rekayasa Teknologi Industri dan Informasi. Sekolah Tinggi Teknologi Nasional Yogyakarta, ReTII ke-12 (2017).

Abdul Qodir Jaenali, “Makna Sebuah Eksistensi Pada Lansia” Tesis (Yogyakarta, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2019)

Christy Lidya M, “Komunikasi Antar Pribadi Pada Orang Tua Lanjut Usia di Panti Rumah Doa Kanaan”, *Journal Acta Diurna*, vol. III. No.2, 2014.

Daniel Rizki, “Interaksi Sosial Lansia Penyandang Disabilitas Di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) Pundong” Skripsi (Yogyakarta, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, UIN Sunan Kalijaga, 2018).

Karisa Millati, “POLa Interaksi ANtara Pramukti dan Lansia di Panti Werda Hanna Surokarsan Yogyakarta” Skripsi (Yogyakarta, Jurusan Sosiologi Agama, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014)

Syamsuddin, Kanya E.S “Keberfungsian Sosial Lanjut Usia di Panti Sosial Tresna Werda Minaula di Kota Kendari” *Jurnal Sosio Konsepsia* Vol.7, No.03, Mei 2018

Syamsuddin “Peningkatan Keberfungsian Sosial Lanjut Usia Melalui Pelatihan Kembali” *Jurnal Sosio Informa* Vol.4, No.02 Mei 2018

Referensi Internet:

Bagus Ramadhan “Data Internet Di Indonesia dan Perilakunya Tahun 2020” dikutip pada link <https://teknioia.com/data-internet-di-indonesia-dan-perilakunya-880c7bc7cd19>. diakses pada tanggal 5 November 2020.

Bahrul Ulum “Lansia Produktif Seperti Apa?” dikutip pada link <https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/penaulum/5c8cd6070b531c44907ca114/lansia-produktif-seperti-apa> diakses pada 12 Maret 2021.

Bernadheta Dian S, “DIY Jadi Pasar Terbesar Ketiga Biznet” dikutip pada link <https://ekbis.harianjogja.com/read/2020/01/06/502/1028694/diy-jadi-pasar-terbesar-ketiga-biznet>. diakses pada tanggal 5 November 2020.

Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia “Cetak Sejarah! Jumlah Penduduk 2020 Versi BPPS dan Kemendagri Sama” dikutip pada <https://dukcapil.kemendagri.go.id/berita/baca/642/cetak-sejarah-jumlah-penduduk-2020-versi-bps-dan-kemendagri-sama> diakses pada 16 April 2021.

Eril, “Data Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Saat Ini” dikutip pada link <https://qwords.com/blog/jumlah-pengguna-internet-di-indonesia/#:~:text=Persebaran%20pengguna%20internet%20di%20Indonesia,banyak%20adalah%20di%20Pulau%20Jawa>. diakses pada tanggal 5 November 2020.

Hootsuite (We Are Social): “Indonesia Digital Report 2020” dikutip pada: <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/> diakses pada 16 April 2021.

Irmayani Syafitri, “Pengertian Handphone Beserta Sejarah dan Fungsi Handphone yang Harus Anda Ketahui”. dikutip pada link <https://www.nesabamedia.com/pengertian-handphone/> diakses pada tanggal 17 November 2020.

Irawan Indra Putra, “SCRIBD: Usia Menurut Departemen Kesehatan RI”, <https://id.sceibd.com/doc/162685921/usia-menurut-depkes> diakses pada 4 juni 2020.

Leski Rizkinaswara, “Penggunaan Internet di Indonesia” dikutip pada link <https://aptika.kominfo.go.id/2019/08/penggunaan-internet-di-indonesia/>. diakses pada tanggal 5 November 2020.

Pernita Hestin U, “Oketchno: Pengguna Internet Indonesia Paling Banyak di Usia 15-19 tahun”. dikutip pada link <https://techno.okezone.com/read/2019/05/21/207/2058544/2018-pengguna-internet-indonesia-paling-banyak-di-usia-15-19-tahun>. diakses pada tanggal 2 Juni 2020.

Profil Desa <https://wirokerten.bantulkab.go.id>,

Iriawan Indra Putra, “SCRIBD: Usia Menurut Departemen Kesehatan RI”, <https://id.scribd.com/doc/162685921/usia-menurut-depkes> diakses pada 4 juni 2020.

Sejarah Singkat Internet dan Perkembangannya Sampai Saat ini di kutip pada <https://qwords.com/blog/jumlah-pengguna-internet-di-indonesia/> diakses pada 16 April 2021

Pengguna Internet Indonesia Didominasi Milenial dikutip pada <https://inet.detik.com/telecommunication/d-4551389/pengguna-internet-indonesia-didominasi-milenial> diakses pada 16 April 2021.

Referensi Observasi dan Wawancara

Observasi kehidupan orang lanjut usia di Dusun Mutihan RT 3, Oktober 2020.

Hasil wawancara dengan ketua Posyandu Ismoyo Seto II yakni Bapak Murtejo pada 9 Maret 2021

Wawancara dengan Narasumber : Ibu Oni. Pengguna handphone saat ini Vivo. Wawancara dilakukan pada tanggal 03/03/2021.

Wawancara dengan Narasumber : Ibu Neity. Pengguna handphone android saat ini samsung. Wawancara dilakukan pada tanggal 27/02/2021.

Wawancara dengan Narasumber : Ibu In. Pengguna handphone android saat ini samsung. Wawancara dilakukan pada tanggal 25/02/2021.

Wawancara dengan Narasumber : Pak Zain. Pengguna handphone android saat ini samsung. Wawancara dilakukan pada tanggal 09/03/2021.

Wawancara dengan Sumber Trianggunlas : Ibu siti. Selaku data trianggulasi. Ibu Siti merupakan ketua pengajian ibu-ibu lansia di Dusun Mutihan. Wawancara dilakukan pada tanggal 26/02/2021.

Wawancara dengan sumber trianggulasi : Bapak Murtejo. Selaku Ketua Posyandu Ismoyo Seto II. Wawancara dilakukan pada tanggal 9/03/2021.

Wawancara dengan Sumber Trianggulasi : Mas Oji. sebagai data trianggulasi Mas Oji anak dari Ibu Oni. Wawancara dilakukan pada tanggal 24/03/2021.



LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Identitas

Nama :

Umur :

Status :

Tinggal dengan siapa :

Penggunaan alat elektronik HP android

1. Ada berapa keluarga yang menggunakan HP ?
2. Sejak kapan Ibu/Bapak mengenal HP ?
3. Kapan pertama kali ibu/Bapak menggunakan HP ?
4. Apakah HP digunakan sendiri atau bersama ?
5. Handphone apa yang pertama kali digunakan ?
6. Sejak kapan Ibu/Bapak menggunakan HP android ?
7. Apa alasan Ibu/Bapak menggunakan HP android ?
8. Siapa yang menganjurkan Ibu/Bapak menggunakan HP android ?
9. Siapa yang membimbing Ibu/Bapak menggunakan HP android ?

Aplikasi menggunakan HP android bagi Lansia

10. Menurut Ibu/Bapak HP android digunakan untuk apa saja ?
11. Apakah Ibu/Bapak menggunakan Kamera HP android? Seberapa sering?
12. Adakah aplikasi permainan (*Games*) di HP Ibu/Bapak ?
13. Adakah aplikasi FB, WA, IG, Telegram atau semacamnya ?
14. Aplikasi apa yang sering digunakan oleh Ibu/Bapak ?
15. Digunakan untuk menghubungi siapa saja Ibu/Bapak menggunakan HP android ?
16. Seberapa sering Ibu/Bapak menggunakan HP android dalam kesehariannya?
17. Seberapa sering Ibu/Bapak berkomunikasi menggunakan HP android?

Kendala dalam menggunakan HP android bagi Lansia

18. Apa kendala yang dirasakan Ibu/Bapak dalam menggunakan HP android?

19. Apakah Ibu/Bapak mengalami kebingungan dalam menggunakan HP android?
20. Bagaimana Ibu/Bapak mengisi paket data pada HP android?

Pedoman Wawancara Untuk Narasumber Trianggulasi

Nama:

Status:

1. Adakah lanjut usia yang menggunakan handphone android?
2. Apa saja yang diketahui terhadap lansia dalam menggunakan handphone android?
3. Untuk tujuan apa lansia memiliki dan menggunakan handphone android?
4. Apa yang biasanya dibicarakan oleh lansia dalam interaksi sosialnya menggunakan handphone android?
5. Menjaln dengan siapa saja lansia dalam berinteraksi sosial menggunakan handphone android?
6. Bagaimana komunikasi yang terjadi pada lansia yang menggunakan handphone android?
7. Respon apa yang digunakan lansia dalam menjalin komunikasi?
8. Apa yang dilakukan pertama kali untuk memulai berkomunikasi menggunakan handphone android?
9. Gambaran seperti apa yang dapat dilihat dari lansia yang menggunakan handphone android sebagai media interaksi sosial?
10. Aplikasi apa saja yang digunakan lansia untuk berkomunikasi?
11. Menurut anda apakah lansia dengan menggunakan handphone merasa terbantu?
12. Interaksi seperti apa yang terjalin oleh lansia dengan lawan interaksinya sesama pengguna handphone android?
13. Adakah kerjasama atau pertengakaran yang terjadi pada lansia dalam melakukan interaksi sosialnya menggunakan handphone android?
14. Apa manfaat handphone android yang dirasakan oleh lansia?
15. Bagaimana cara membimbing lansia menggunakan handphone android sebagai alat interaksi sosial?
16. Hambatan apa yang keraonya dirasakan lansia dalam menggunakan handphone sebagai alat interaksi sosialnya?
17. Seberapa sering lansia menggunakan handphone android?

Lampiran 2. Sertifikat

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: GIN.02/L4/PM.03.2/6.25.13.138/2020

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Kurnia Ayu Ningsih
تاريخ الميلاد : ٢٤ أكتوبر ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٠ فبراير ٢٠٢٠، وحصلت على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٣١	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
٣٥٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجكرتا، ٢٠ فبراير ٢٠٢٠

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف: ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.6.7/2020

This is to certify that:

Name : **Kurnia Ayu Ningsih**
Date of Birth : **October 24, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **February 25, 2020** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	31
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	41
Total Score	393

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 25, 2020
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1.005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-4683.14/UN/L3/PM.3.2/P3.1001/09/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Kurnia Ayu Ningsih
Tempat, dan Tanggal Lahir : Jakarta, 24 Oktober 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 16250021
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2018/2019 (Angkatan ke-99), di:

Lokasi : Girijati
Kecamatan : Purwosari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 01 Juli s.d. 29 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,25 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 26 September 2019
Ketua

Prof. Dr. Puh. At Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002

UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Kurnia Ayu Ningsih
 NIM : 16250021
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	70	C
2.	Microsoft Excel	85	B
3.	Microsoft Power Point	75	B
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	76,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Yogyakarta, 23 Desember 2016
 Kepala PTIPD
 Dr. Shohmatul Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : B-835.1/Un.02/DD/PP.01.2/04/2017

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ini menyatakan bahwa:

KURNIA AYU NINGSIH

NIM: 16250021

LULUS dengan Nilai 90 (A)

Yogyakarta, 13 April 2017
Ketua Panitia

Dr. Abdur Rozaki, M.Si
NIP. 19750701 200501 1 007



Dekan

Dr. Murnannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF

DEDIKATIF-INOVATIF

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor : B-1686/Un.02/DD/PM.03.2/08/2016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Sertifikat

diberikan kepada

Nama : KURNIA AYU NINGSIH
NIM : 16250021
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta
dalam kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2016/2017

dan telah mengikuti seluruh kegiatan yang berlangsung mulai tanggal 22 s.d. 24 Agustus 2016 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

D. Mujannah, M.Si. x
NIP. 19600310 198703 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat Hidup

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Kurnia Ayu Ningsih
Jenins Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 24 Oktober 1997
Alamat : Asrama Dinas Kebersihan No. 22 RT/RW 002/003
Semper Barat, Cilincing, Jakarta Utara
Email : Kurniaayuningih1@gmail.com
No. HP : 081327020290



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	Kasih Ananda	2002-2004
SD	SD Negeri 2 Nusa Serasan	2004-2010
SMP	SMP Nusa Serasan	2010-2013
SMA/SMK/MA	Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyan	2013-2016
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2016-2021

C. Pengalaman Organisasi

- Anggota Devisi Riset dan Aksi Laboratorium Pengembangan Profesi Pekerjaan Sosial (LP3S) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017-2018
- Bendahara UMUM Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Dahwah dan Komunikasi tahun 2018-2019

D. Pengalaman Magang

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Ikhlas, Ngerandu, Sentolo, Kulon Progo